

Capacity Plan

Tanggal Berlaku: 05 Juni 2017

Kode Dokumen : IN.OCC.TELK.W-07

Revisi : 02

infomedia CC TELKOM

infomedia CC TELKON

MASTER

DOCUMENT

DOTE.

PUSAT

CONTROLLED DOCUMENT

MALANG

Dibuat oleh,		Diperiksa oleh,		Disetujui oleh,	
-	faits	¢.	Mun /	-	faits
Nama	: Suyanti	Nama	: Siska Susilowati	Nama	: Suyanti
Jabatan	: Mgr. Operation Planning and Controlling	Jabatan	: GM Operation Telkom	Jabatan	: QMR
Tanggal	: 26 Mei 2017	Tanggal	: 31 Mei 2017	Tanggal	: 31 Mei 2017



Capacity Plan

Tanggal Berlaku : 05 Juni 2017

Kode Dokumen : IN.OCC.TELK.W-07

Revisi : 02

1. Rujukan

IN.OCC.TELK.P-07 Pembuatan Capacity Plan dengan Menggunakan Perhitungan Erlang

2. Tujuan

Sebagai panduan bagi Operation Plan Staff untuk membuat Caplan.

3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Instruksi Kerja ini mulai dari proses perhitungan *shrinkage factor* sampai dengan penghitungan kebutuhan A*gent* total.

4. Indikator Kinerja Prosedur

- 4.1. Ketepatan dan kelengkapan data dalam menghitung persentase shrinkage factor.
- 4.2. Ketepatan dan kesesuaian dalam perhitungan jumlah kebutuhan agent harian maupun Agent total.

5. Rincian Prosedur

5.1. Prosedur Menghitung Persentase Shrinkage Factor

Secara garis besar, shrinkage factor terdiri dari 3 bagian, yaitu :

- a. Presence atau kehadiran, dalam hal ini yang dihitung adalah yang berhubungan dengan ketidakhadiran Agent sebagai penyusut jam kerja / kehadiran. Termasuk didalamnya adalah hari libur Agent, cuti, absensi, libur Nasional, dan lembur (over time). Khusus untuk lembur, pada dasarnya adalah sebagai pengurang dari % SF karena lembur dapat menambah jam kerja Agent.
- b. *Utilization* atau keterpakaian, yaitu kondisi dimana *Agent* masuk kerja namun tidak *online* dikarenakan mengerjakan tugas tertentu (*meeting*, *training*, *coaching*, *committee/briefing*) dan *breaks* sebagai toleransi istirahat agent di luar istirahat wajib.
- c. Efficiency yaitu kondisi dimana pada saat Agent online masih ada sejumlah waktu yang tidak dipergunakan untuk menangani telepon yang masuk, pertama inadherence atau ketidakpatuhan Agent terhadap roster atau jadwal (masuk, istirahat, dan pulang) yang sudah dibuat. Kedua, occupancy agent yang kurang dari 100%. Secara teori, untuk mendapatkan Service Level dalam detik tertentu,

Hal: 1 dari 3



Capacity Plan

Tanggal Berlaku : 05 Juni 2017

Kode Dokumen : IN.OCC.TELK.W-07

Hal: 2 dari 3

Revisi : 02

maka *occupancy Agent* harus dibuat kurang dari 100%. Angka *occupancy* di tiap layanan berbeda dan perlu dihitung dengan menggunakan Erlang.

5.2. Prosedur menghitung kebutuhan agent harian

Langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Mendistribusikan Traffic total harian ke dalam interval-interval sesuai dengan persentase distribusi yang sudah dihitung sebelumnya.
- b. Selanjutnya menghitung kebutuhan agent per interval dengan menggunakan formula Erlang. Formula yang dipakai adalah jumlah Agent = Agents (SLA, Service Time, CallsPerHour, AHT).
- c. Angka kebutuhan agent per interval selanjutnya dijumlahkan seluruhnya kemudian dibagi jumlah jam kerja (minus lunch/aux wajib) agent sehingga didapat kebutuhan agent harian.

5.3. Prosedur menghitung kebutuhan agent total

 a. Linear formula dipakai jika prediksi rata-rata occupancy per interval yang dihitung oleh rumus Erlang adalah kurang dari 85%.

Total Staff = Base Staff x (1 + %SF)

 b. Inverse formula dipakai jika prediksi rata-rata occupancy per interval yang dihitung oleh rumus Erlang adalah lebih dari 85%.

Total Staff = Base Staff / (1 - %SF)

6. Dokumen / Rekaman Pendukung*

No.	Nama Dokumen / Rekaman	Masa Simpan	Penanggung Jawab
1	IN.OCC.TELK.F-10 Template Caplan	Selama PKS	Operation Plan Staff
	Interval 30 menit		
2	IN.OCC.TELK.S-02 Shrinkage Factor 6-1	Selama PKS	Operation Plan Staff
3	IN.OCC.TELK.S-03 Shrinkage Factor 5-2	Selama PKS	Operation Plan Staff

^{*)} dokumen bisa berupa dokumen-dokumen yang telah ditetapkan pada SMM ataupun di luar SMM yang mendukung prosedur operasional standar terkait.



Capacity Plan

Tanggal Berlaku : 05 Juni 2017

Kode Dokumen : IN.OCC.TELK.W-07

Revisi : 02

7. Catatan Perubahan Dokumen

Rev.	Tanggal Berlaku	Deskripsi Perubahan
01	11 Agustus 2016	- Merubah format IK dengan format terupdate
02	05 Juni 2017	- Merubah istilah COF menjadi traffic untuk mengakomodir scope Social Media kedalam IK ini.
Dst.		

